

Research Article

## Model Pembelajaran Dick and Carey dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Indramayu

Diah Hani<sup>1</sup>, Ahmad Dasuki Aly<sup>2</sup>, Didik Himmawan<sup>3</sup>

1. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [didikhimmawan@gmail.com](mailto:didikhimmawan@gmail.com)
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [abahaly1702@gmail.com](mailto:abahaly1702@gmail.com)
3. Universitas Wiralodra Indramayu, [diahhani2801@gmail.com](mailto:diahhani2801@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 7, 2024

Revised : July 25, 2024

Accepted : August 19, 2024

Available online : September 29, 2024

**How to Cite:** Diah Hani, Ahmad Dasuki Aly, & Didik Himmawan. (2024). Model Pembelajaran Dick and Carey dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(2), 178–189. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i2.127>

**Abstract:** This journal discusses the implementation of the Dick and Carey model in improving Islamic religious education learning at SMAN 2 Indramayu. The Dick and Carey Learning Model is a learning model that follows a systematic approach to developing effective and efficient learning programs. This type of research uses qualitative research. Qualitative research is a research method based on positive thinking, used to research natural object conditions, where the researcher is the key instrument. The location of this research is at SMAN 2 Indramayu, Indramayu District. The basis for determining the location is because there are still many students who need attention in improving the learning process, especially in Islamic religious education subjects. The results of this study are that this model consists of 10 stages that are interrelated and dependent on each other. The Dick and Carey learning model has several components, namely: learning, teaching, teachers, materials, and the environment. Likewise, non-formal education has components consisting of: learners, teachers, materials, and the learning environment. To achieve a predetermined learning goal, interaction between components is required. Learning design as a systematic method at the stages used is analysis, design, development, implementation, and evaluation. The implementation of the Dick and Carey model in improving Islamic Religious Education learning in class X-I SMAN 2 Indramayu is considered to have succeeded

# Model Pembelajaran Dick and Carey dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Indramayu

Diah Hani, Ahmad Dasuki Aly, Didik Himmawan

in increasing the enthusiasm for learning of students. This success can be seen from the learning outcomes of students, which are seen from the pretest and posttest as well as attitude assessment.

**Keywords:** Learning Model, Dick and Carey, Islamic Religious Education.

**Abstrak:** Jurnal ini membahas tentang implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Indramayu. Model Pembelajaran Dick and Carey merupakan model pembelajaran yang mengikuti pendekatan sistematis untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan efisien. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran yang positif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMAN 2 Indramayu, Kecamatan Indramayu. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena masih banyak siswa yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa model ini terdiri dari 10 tahapan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain. Model pembelajaran Dick and Carey memiliki beberapa komponen yaitu: pembelajaran, mengajar, pengajar, materi, dan lingkungan. Demikian halnya dengan pendidikan non formal memiliki komponen yang terdiri atas: pembelajar, pengajar, materi, dan lingkungan pembelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka memerlukan interaksi antar komponen. Desain pembelajaran sebagai metode yang sistematis pada tahapan yang digunakan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Adapun Implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-I SMAN 2 Indramayu dinilai telah berhasil meningkatkan semangat belajar para peserta didik. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, yang dimana dilihat dari pretest dan posttest serta penilaian sikap.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Dick and Carey, Pendidikan Agama Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam memperkuat moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan arahan tentang cara hidup yang benar dan baik berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan didalam firman Allah SWT Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 adalah sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Makna dari atas menjelaskan bahwa Allah mengajar manusia dengan perantaran tulis baca, dimana tulis dan baca itu adalah kunci dari ilmu pengetahuan. Manusia mendapat pendidikan untuk menjadikan dirinya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Membaca dan menulis digunakan sebagai cara untuk membuka begitu banyak wawasan pengetahuan mengenai alam semesta ini.

Banyak model pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistem, namun pada model tersebut yang berbeda pada jumlah, nama langkah-langkah serta fungsi masing-masing langkah yang direkomendasikan, salah satu model pembelajaran yang ditemukan oleh Walter Dick dan Lou Carey pada tahun 1985, yang dikenal dengan model Dick And carey. Dick and carey memandang model pembelajaran sebagai sebuah sistem yang menganggap pembelajaran adalah proses yang sistematis. (Wisnu Nugroho).

Model pembelajaran Dick and Carey dalam meningkatkan suatu mata pelajaran yang dimaksudkan agar pada awal proses pendidikan siswa dapat mengetahui atau dapat memahami dan mampu melakukan hal-hal yang berkaitan dengan materi pada akhir pembelajaran, adanya persamaan anantara tiap komponen, khususnya strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan, serta sistem pembelajaran Dick and Carey mampu memberikan pendekatan yang terstruktur dan efektif dalam membangun pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan relevan bagi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran yang positif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2023). Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMAN 2 Indramayu, Kecamatan Indramayu. Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena masih banyak siswa yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21, 22, 27 hingga 28 Mei 2024.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Model Pembelajaran**

Model yaitu sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir dari suatu konsep yang digambarkan dalam bentuk grafis, sedangkan pembelajaran yaitu serangkaian kegiatan dalam menciptakan tujuan untuk memudahkan terjadinya proses belajar. (Benny A. Pribadi, 2009)

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh guru, model pembelajaran juga bentuk dari penerapan suatu pendekatan, metode, stategis, dan teknik pembelajaran.

Muhammad Affandi dkk mengutip Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas. (Muhammad Affandi, 2013)

### **Model Pembelajaran Dick and Carey**

Model Dick and Carey merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Walter Dick, Lou Carey dan James O Carey. Model pembelajaran Dick and Carey merupakan salah satu dari model prosedural yakni model yang menyarankan agar penerapan prinsip desain/rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus dijalani secara berurutan (Santriawan, N., 2023)

Model Pembelajaran Dick and Carey merupakan model pembelajaran yang mengikuti pendekatan sistematis untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan efisien. Model ini terdiri dari 10 tahapan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain. Model pembelajaran Dick and Carey memiliki beberapa komponen yaitu: pembelajaran, mengajar, pengajar, materi, dan lingkungan. Demikian halnya dengan pendidikan non formal memiliki komponen yang terdiri atas: pembelajar, pengajar, materi, dan lingkungan pembelajaran. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka memerlukan interaksi antar komponen. Desain pembelajaran sebagai metode yang sistematis pada tahapan yang digunakan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahapan implementasi model sistem pembelajaran ini memerlukan proses yang sistematis dan memiliki harapan untuk dapat dipergunakan secara optimal untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran. Bahan ajar memiliki kedudukan sebagai unsur-unsur pembelajaran bukan hanya untuk dibaca namun terlibat dalam proses pembelajaran (Educhannel.id)

### **Sejarah Dick And Carey**

Walter Dick adalah lulusan Universitas Princeton dan meraih gelar PhD dalam Psikologi Pendidikan dari University of Pennsylvania. Ia belajar di bawah bimbingan Robert Gagne dan sangat dipengaruhi oleh karya Gagne, khususnya *The Conditions of Learning*, yang diterbitkan pada tahun 1965. Walter Dick kemudian menulis buku *The Systematic Design of Instruction*, yang diterbitkan pada tahun 1978 bersama seorang mahasiswa pascasarjana, Lou Carrie.

James membantu menulis buku ini dengan keahliannya di bidang pendidikan dan teknologi media baru. Dick, Carey, dan James berkolaborasi untuk mengembangkan model desain pembelajaran yang disebut "Model Pendekatan Sistem". Model ini didasarkan pada gagasan bahwa pembelajaran dapat diatur ke dalam sistem, dan membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang efektif. (Cheerlle Najjah. n.d)

### **Langkah-langkah Model Dick and Carey**

Model desain pembelajaran Dick and Carey memiliki 10 langkah. Langkah-langkah yang meliputi : (Muthmainnah, M.Pd.I, Dkk)

#### **a. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran**

Identifikasi tujuan pembelajaran merupakan salah satu langkah penting dalam model desain pembelajaran Dick and Carey. Dalam tahap ini, tujuan

pembelajaran yang spesifik, terukur, relevan, dan realistis akan ditetapkan dan menjadi arah bagi desain dan implementasi program pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur dapat membantu mengukur kemajuan peserta didik dan memastikan bahwa program pembelajaran mencapai tujuannya.

b. Analisis Tugas Pembelajaran

Analisis tugas pembelajaran merupakan langkah kedua dalam model desain pembelajaran Dick and Carey. Analisis tugas pembelajaran merupakan langkah kedua dalam model desain pembelajaran Dick and Carey. Analisis tugas pembelajaran adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk menentukan keterampilan dan pengetahuan relevan dan diperlukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik dan Konteks Pembelajaran

Pada langkah ini, perancang instruksional mengumpulkan informasi tentang peserta didik dan konteks pembelajaran di mana pembelajaran akan berlangsung. Untuk menganalisis pembelajaran, perancang harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti: Pengetahuan dan keterampilan sebelumnya, Gaya belajar, Motivasi, Demografi diantaranya rentang usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang budaya peserta didik, Kebutuhan khusus pada peserta didik.

d. Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus

Tujuan pembelajaran khusus menjelaskan apa yang dapat dilakukan peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Tujuan tersebut harus spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam kerangka waktu pembelajaran.

e. Mengembangkan Instrumen Penilaian

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah disusun langkah berikutnya yaitu menyusun instrumen penilaian. Instrumen penilaian digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Instrumen penilaian harus dirancang agar valid, andal, dan sesuai untuk peserta didik dan konteks pengajaran.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran harus didasarkan pada analisis peserta didik, konteks, dan tujuan pembelajaran.

g. Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar

Mengembangkan dan memilih bahan ajar merupakan langkah penting dalam model desain pembelajaran Dick and Carey. Bahan ajar dapat berupa buku teks, bahan multimedia, dan bahan lain yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Bahan ajar harus dipilih atau dikembangkan berdasarkan analisis peserta didik, konteks, dan strategi pembelajaran.

Dengan mengembangkan dan memilih bahan ajar yang efektif, perancang

pembelajaran dapat mendukung strategi pembelajaran dan membantu memastikan bahwa siswa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Merancang dan Mengembangkan Evaluasi Formatif

h. Melakukan Revisi Terhadap Desain Pembelajaran

Langkah ini melibatkan meninjau hasil proses evaluasi formatif dan membuat perubahan yang diperlukan untuk instruksi untuk meningkatkan keefektifannya dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dengan merevisi pembelajaran, perancang instruksional dapat memastikan bahwa desain pembelajaran tersebut efektif dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dan dapat menyediakan pembelajar dengan dukungan dan sumber daya yang mereka butuhkan. Revisi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi pelajar dengan memastikan bahwa pembelajaran tersebut relevan dan menarik.

i. Merancang dan dan Mengembangkan Evaluasi Sumatif

Merancang dan melakukan evaluasi sumatif merupakan langkah terakhir dalam model desain pembelajaran Dick and Carey. Evaluasi sumatif adalah penilaian terhadap keseluruhan keefektifan pengajaran dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Tujuan evaluasi sumatif adalah untuk menentukan sejauh mana pembelajaran telah mencapai tujuannya serta untuk memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. (Uno, 2007)

Dengan merancang dan melakukan evaluasi sumatif, perancang instruksional dapat memastikan bahwa program pembelajaran tersebut efektif dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dan dapat memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan di masa mendatang.

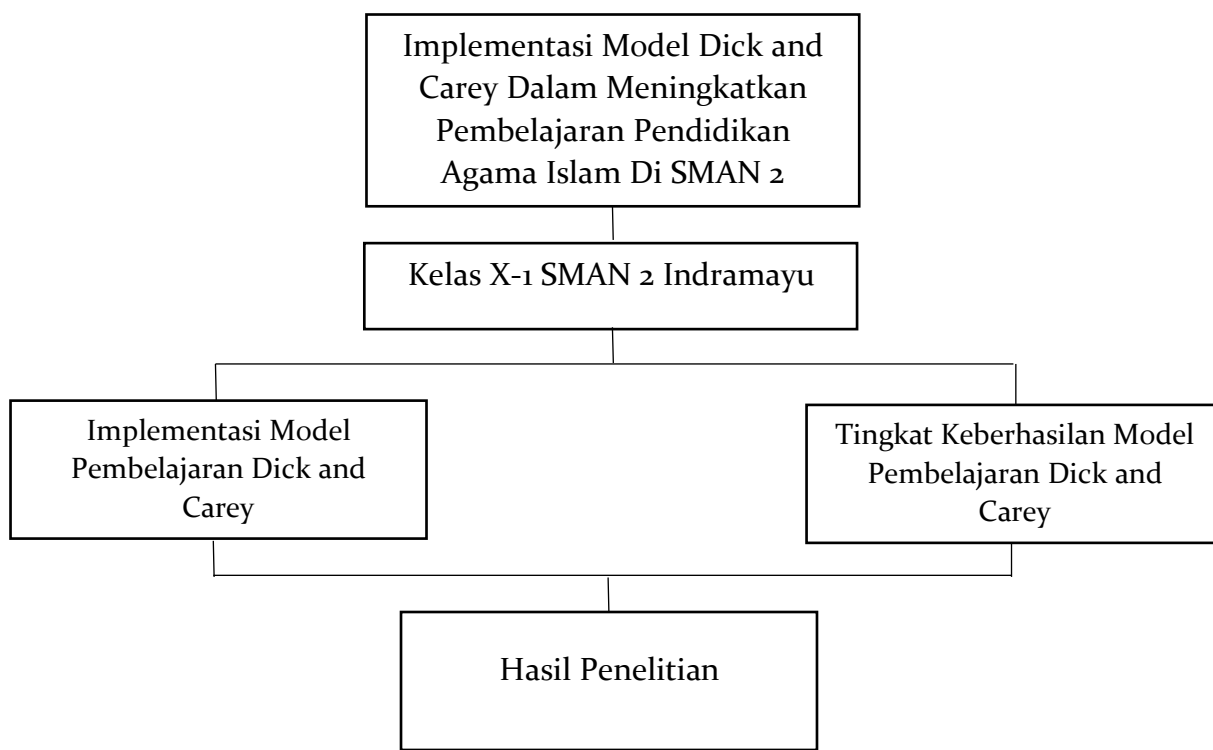
### **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik untuk menyiapkan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang berperan sangat penting yaitu pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran. Pada dasarnya Seorang pendidik memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya untuk meningkatkan pemahaman agama Islam. Pendidik dan peserta didik memiliki peran yang sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran. Tanpa adanya pendidik dan peserta didik maka pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran.

Pembelajaran PAI merupakan proses mentransfer seorang pendidik kepada peserta didiknya dalam membantu peningkatan pemahaman Agama Islam. Pembelajaran lebih membantu peserta didik dalam memaksimalkan pemahaman tentang agama Islam, menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, serta dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dilingkungan masyarakat.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat teori, fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang menjadi dasar penulisan karya tulis ilmiah yang merupakan langkah untuk mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada kerangka itu, maka diperoleh data sebagai berikut. Yaitu peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam melalui model pembelajaran dick and carey di kelas X-1 SMAN 2 Indramayu. Adapun alur kerangka ukur penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut.



### Pelaksanaan Penelitian Model Dick and Carey Dalam meningkatkan Pembelajaran di SMAN 2 Indramayu.

Setelah peneliti melakukan penelitian di kelas X-1 SMAN 2 Indramayu pada tanggal 21,22,27 dan 28 Mei dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dapat dipaparkan temuan penelitian. Hasil penelitian ini bahwa di SMAN 2 Indramayu seorang guru harus pintar dalam memilih model pembelajaran, serta menguasai materi pelajaran pada setiap kegiatan belajar mengajar dikelas. Model pembelajaran yang penulis berikan untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa di SMAN 2 Indramayu yaitu model pembelajaran dick and carey, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pada proses pembelajaran, karena model dick and carey mampu merancang pembelajaran yang sistematis/terstruktur.

Proses belajar mengajar merupakan upaya untuk mempengaruhi pelajar/siswa agar belajar. Untuk mendapatkan model pembelajaran yang baik, maka seorang guru

harus mampu memilih dan menguasai berbagai model pembelajaran, serta mampu menguasai materi yang akan diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah model Dick and Carey yang merupakan model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah yang lengkap dan dapat digunakan untuk melihat hasil pembelajaran yang lebih sistematis. Berdasarkan respon guru dan peneliti terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model Dick and Carey cukup efektif dan bisa meningkatkan motivasi belajar serta hasil pembelajaran para peserta didik.

Berbagai model pembelajaran yang digunakan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan dalam membantu kelangsungan belajar mengajar di kelas bagi siswa. Maka dari itu pentingnya seorang guru dalam memilih model pembelajaran dalam dunia pendidikan sebagai proses tujuan keberhasilan melalui model pembelajaran.

### **Implementasi Model Dick and Carey dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Indramayu Kelas X-1**

Pendidikan adalah proses yang mempunyai tujuan dalam mengarahkan target untuk dicapai demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adapun seorang guru dituntut untuk pandai memilih model pembelajaran atau media yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran.

Hasil dari implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-I SMAN 2 Indramayu yaitu :

a. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan pada kelas X-I SMAN 2 Indramayu menggunakan kurikulum merdeka. Adapun untuk melihat tujuan pembelajaran peneliti mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP BAB 6 membahas mengenai Pergaulan Bebas dan Perbuatan Keji. Untuk keberhasilan capaian tujuan pembelajaran pada peserta didik yaitu :

- 1) Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama.
- 2) Membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.
- 3) Menganalisis Q.S. Al-Isra/17:32, dan Q.S. An-Nur/24:2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
- 4) Menghafalkan Q.S. A-Isra/17:32, dan Q.S An-Nur/24:2
- 5) Mempelajari mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

Pada proses pembelajaran sangat penting untuk melihat pengetahuan terlebih dahulu pada peserta didik dalam mencapai keberhasilan, serta memahami perilaku peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif.

b. Analisis tugas pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi tugas yang harus dikuasai peserta didik
- 2) Menganalisis kemampuan peserta didik

Sebelum memberikan materi terlebih dahulu guru memberikan pretest kepada peserta didik dengan tujuan melihat pengetahuan yang dimiliki peserta



- didik, seberapa tahu tentang materi pergaulan bebas dan perbuatan keji.
- c. Analisis karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran
- Dalam proses guru menyesuaikan pembelajaran dengan melihat karakter peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan. Adapun juga dilihat dari gaya belajar peserta didik, apakah mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik atau ribut disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tugas seorang guru harus bisa memberikan motivasi atau pendekatan khusus pada peserta didik untuk semangat belajar. Hal tersebut membantu untuk memastikan bahwa pengajaran efektif dan menarik bagi peserta didik.
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus
- Guru menentukan tujuan pembelajaran khusus agar tujuan pembelajaran umum dapat tercapai. Hal-hal yang harus diperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu sikap yang baik harus dimiliki oleh peserta didik, kondisi kelas yang tenang, dengan tujuan agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Adapaun seorang guru harus melihat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik pada saat pembelajaran, sehingga bisa melihat mana yang harus emndapatkan pembelajaran khusus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- e. Mengembangkan instrumen penilaian
- Untuk mengembangkan instrumen penilaian, seorang guru memberikan 2 penilaian yang pertama penilaian sikap dan yang kedua penilaian pengetahuan, yang dimana sudah dirancang dengan menggunakan penilaian lembar kertas untuk mengetahui sikap dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran, dengan materi pergaulan bebas dan perbuatan keji dengan durasi 20 menit.
- f. Mengembangkan strategi pembelajaran
- Strategi pembelajaran dilihat dari tujuan pembelajaran. Berdasarkan strategi pembelajaran berikut akan disajikan pada rencana pembelajaran untuk materi dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu :
- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
  - 2) Peserta didik membaca materi yang akan disampaikan melalui nuku paket yang dimiliki.
  - 3) Peserta didik mampu memperhatikan ppt yang akan disampaikan oleh guru.
  - 4) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan yaitu pergaulan bebas dan perbuatan keji.
  - 5) Guru membagikan beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan, dengan tujuan melihat kekompakan dan kemampuan peserta didik.
  - 6) Setelah itu masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusi mereka.

Metode pembelajaran

- a) Pendekatan : Sanintifik yaitu sebuah pendekatan yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi.
  - b) Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan, dan ceramah
  - c) Media Pembelajaran : PPT
- g. Mengembangkan dan memilih bahan ajar  
Bahan ajar yang digunakan ketika kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan buku paket, yang dimana tidak hanya guru yang punya melainkan setiap peserta didik juga harus memiliki bukunya agar memudahkan proses pembelajaran berlangsung. Selain buku paket bahan ajar lainnya juga menggunakan multimedia atau ppt agar tertariknya daya belajar peserta didik, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.
- h. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif  
Evaluasi formatif dilakukan pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana proses kegiatan belajar yang sudah dimiliki para peserta didik. Evaluasi formatif diberikan dengan soal singkat berupa isian atau melalui lisan sebelum pembelajaran berlangsung atau pada awal pembelajaran. Pertemuan ini membahas mengenai pergaulan bebas dan perbuatan keji, maka dari itu soal pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan materi pergaulan bebas dan perbuatan keji.
- i. Melakukan revisi terhadap model pembelajaran  
Setelah dilakukan evaluasi formatif dan melihat dari kondisi kelas, maka yang harus diperbaiki yaitu metode yang digunakan harus sesuai dengan materi dan kondisi kelas, agar lebih efektif proses pembelajaran. Adapun kondisi kelas yang tidak tenang juga membuat pembelajaran terganggu, sehingga tugas seorang guru harus lebih tegas dan menenangkan peserta didik yang susah dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut harus direvisi agar pembelajaran tidak terganggu.
- j. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif  
Evaluais formatif dilakukan dengan memberikan soal 5 pilihan ganda dan 2 soal essay mengenai pergaulan bebas dan perbuatan keji, dengan diberikan waktu 15 menit. Dan evaluasi tersebut bertujuan untuk melihat daya ingat dan pengetahuan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.  
Model Dick and Carey dalam Implementasi dikelas X-I SMAN Indramayu juga memiliki kekurangan dan kelebihan yaitu :
- 1) Kekurangan Model Dick And Carey
    - a) Model Dick and Carey yaitu model yang memiliki prosedural, artinya model ini harus melewati langkah-langkah yang ditentukan. Sehingga pada model ini terkesan kaku, karena setiap langkah telah ditentukan.
    - b) Pada model Dick and Carey belum banyak yang menggunakannya, sehingga pada model ini perlu adanya pemahaman terlebih dahulu, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik

- 2) Kelebihan Model Dick and Carey
  - a) Setiap langkah yang digunakan pada model Dick and Carey sangat jelas dan mudah diikuti, sehingga pada model ini bisa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
  - b) Langkah-langkah pada model Dick and Carey yang diuraikan dalam setiap pembelajaran cukup efektif dan terstruktur, sehingga bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah penulis atau peneliti paparkan, maka kesimpulan yaitu:

1. Model pembelajaran yang dikembangkan oleh Dick and Carey yaitu model pembelajaran yang mengikuti pendekatan sistematis untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan efisien. Model ini terdiri dari 10 tahapan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain. Model pembelajaran Dick and Carey memiliki beberapa komponen yaitu: pembelajaran, mengajar, pengajar, materi, dan lingkungan. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka memerlukan interaksi antar komponen. Model ini cocok untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena pada model ini memiliki langkah-langkah yang terstruktur untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan sesuai dengan keterampilan dasar pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengetahui pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. Implementasi model Dick and Carey dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-I SMAN 2 Indramayu dinilai telah berhasil dalam meningkatkan semangat belajar para peserta didik.
3. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, yang dimana dilihat dari pretest dan posttest serta penilaian sikap. Diantaranya sudah melalui 10 tahapan seperti mengidentifikasi tujuan pembelajaran, analisis tugas pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran khusus, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan ajar, merencanakan dan mengembangkan evaluasi formatif, melakukan revisi terhadap model pembelajaran, merancang dan mengembangkan evaluasi formatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al amin, Achmad Zainul Musthofa “*Model Desain Pembelajaran Dick dan Carey.*” 2016  
Cheerlle Najjah. n.d. “*Sejarah Singkat Model Desain Pembelajaran Dick And Carey.*”  
Retrieved
- Cucu Suhana “*Model pembelajaran*” 2014
- Benny A. Pribadi, “*Model Desain Sistem Pembelajaran*” (Jakarta: 2009), 213
- Dila Rukmi Octaviana, Sutomo, M., & Mashudi. (2022). *Model Pembelajaran Dick and*

- Carey Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 114–126. <https://doi.org/10.52802/twd.v6i2.344>
- Dr. Helmiati, M.Ag. “Model Pembelajaran”, (Sleman Yogyakarta:2012), 19
- Durrotul Masrurroh. “Model Pembelajaran Dick and Carey Dan Implementasinya Dalam Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI” 2023
- Educhannel.id”*Desain Pembelajaran Model Dick And Carey*” 2023
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta. 2012), 202.
- Indonesia, E. (2023). *Desain Pembelajaran Model Dick and Carey | EduChannel Indonesia*. <https://educhannel.id/blog/artikel/desain-pembelajaran-model-dick-and-carey.html>
- Irfan Fauzi, F. M. “Model Pembelajaran Dick And Carey Serta model dick and carey” 2022
- Komsiah, Indah. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Maksudin, indonesia, *jurnal cendekia*, vol. 1 no. 2, 2016, 120
- Muhammad Affandi, S.Pd., M.Pd, dkk “Model dan Metode Pembelajaran Di sekolah”(Semarang: 2013), 15
- Muthmainnah, M.Pd.I, Dkk”sistem model dan desain pembelajaran”(Aceh:2022), 115-122
- Nurdyansyah, dkk, “Ciri-ciri model pembelajaran” 2016
- Prof. Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif”(Bandung) 2023
- Ristma ganda hutbarat, marungkil pasaribu dan 1, komang, werdhiana, *pengembangan bahan ajar dengan model dick and carrey pada mata pelajaran IPA kelas IX SMK Negeri palu*,
- Satriawan, N. (2023). *Model Penelitian Pengembangan Dick & Carey - Ranah Research*. <https://ranahresearch.com/model-penelitian-pengembangan-dick-carey/>
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh : Yayasan Pena, 2017), 30.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan*, dalam volume 3, no. 3, hal. 87
- UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya. Ampel, 60-62. “dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Tawadhu*”, no. 2, volume 6 2022
- Uno, “Merancang Model Pembelajaran”. (2007, 24)